

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya bagi Tuhan, oleh karena kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PAK di SDN 5 Rindingallo”. Tanpa pertolongan Tuhan serta bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu memberikan banyak sumbangsih pikiran, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan syukur dan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Kristen (FKIPK).
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen.
4. Novita Toding, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Pebe Untung, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang bersedia membagi ilmu serta penuh kesabaran dalam mengarahkan penulis.
5. Alfrida Lembang, M.Pd.K, selaku dosen PA yang selalu memberikan dorongan dan membagi ilmu kepada penulis.

6. Theo Dedy Palimbunga, M.Pd selaku dosen penguji utama, dan Selia Dwi Kurnia, M.Pd selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan dalam penulisan ini.
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Agama Kristen yang selalu memberikan bimbingan serta pelayanan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa baru sampai pada saat ini.
8. UPT Perpustakaan IAKN Toraja yang selalu menyediakan fasilitas literatur mulai dari awal kuliah hingga penulisan skripsi.
9. Henny Pongrangga, S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 5 Rindingallo yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SDN 5 Rindingallo.
10. Segenap guru-guru SDN 5 Rindingallo yang telah mengarahkan dan menyambut hangat kehadiran penulis di SDN 5 Rindingallo.
11. Orang tua tercinta Santi Samben dan Almarhum Anton Sulle yang selalu memberikan dukungan doa dalam penulisan skripsi.
12. Agustina Taruk Ponno, David Jura Taruk Ponno S.Th saudara dari penulis yang selalu memberikan motivasi, dorongan serta kebutuhan finansial dalam menyelesaikan proses perkuliahan.
13. Seluruh Majelis Gereja Toraja Jemaat Lalikan dan anggota jemaat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, serta mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Rekan-rekan PPGT Jemaat Lalikan yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

15. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 kelas E PAK tanpa terkecuali yang telah bersama-sama penulis untuk berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.
16. Teman-teman KKN Simbuang Batu Tallu yang telah memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan penulis yang bersama-sama dengan penulis dalam menyusun skripsi: Viviliana, Srirejeki, Rianti, Reni dan Yiska yang selalu menemani membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih untuk waktu dan motivasinya.
18. Teman-teman yang selalu memberikan semangat di luar rumah atau di kampus.
19. Seluruh keluarga yang mendukung dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis tidak dapat menghitung satu persatu bantuan dan jasa yang diberikan oleh penulis. Penulis hanya bisa berdoa semoga Tuhan Yesus selalu memberkati

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang namanya tercantum maupun yang tidak tercantum di dalam skripsi ini yang telah memberikan dukungan baik berupa doa dan materi selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Tuhan Yesus kiranya terus memberkati menjalani kehidupan ini.

Tana Toraja, Desember 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan sadar dan terencana yang mengarah pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan. Tercapainya tujuan pembelajaran yang aplikatif merupakan salah satu contoh keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari peran aktif guru yang dapat memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Diketahui bahwa ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dihadirkan sebagai motivasi yang terjadi dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diartikan sebagai adanya motivasi yang ditimbulkan sendiri yang mampu memperkuat motivasi ekstrinsik.¹ Hal ini dapat dilakukan guru saat berinteraksi dengan siswa, misalnya dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila di dalamnya terdapat suasana yang rileks, bebas dari tekanan, aman, penggunaan media dan model yang menarik, bangkitnya minat belajar, perasaan gembira

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

dankonsentrasi tinggi.²Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang

²Indrawati dan Wawan Setiawan, *Modul Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Yogyakarta: PPPPTKIPA, 2009), 24.

menyenangkan itu ketika suasananya rileks sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan model pembelajaran yang menarik.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang dirancang untuk memperlancar proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suprijono model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.³Dengan demikian model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu desain, pola atau rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran di kelas dapat memperlancar kegiatan pembelajaran dan membuat kondisi belajar yang menyenangkan, maka dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menggapai tujuan dari pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu model *scramble*.

³ Suprijono Agus, *Metode dan Model-Model Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), 46.

Model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu pernyataan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep.⁴Dengan demikian model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa menyusun huruf/kata yang diacak sehingga membentuk suatu jawaban.

Pada observasi awalyang peneliti lakukan kepada guru agama kelas III SDN 5 Rindingallo diperoleh bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen di kelas masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional di mana yang memiliki peran aktif hanyalah guru, dalam pembelajaran PAK guru menggunakan metode pembelajaran berupa tanya jawab dan memberikan ceramah untuk mentransfer ilmu yang diuraikan dalam buku siswa sehingga dalam pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*)bukan padasiswa,dalam mengajar guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan. Siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya menerima materi yang diajarkan oleh guru, strategi pembelajaran yang seperti ini tidak sesuai dengan tuntutan zaman apalagi pada kurikulum

⁴Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 84

2013 sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif. Proses pembelajaran menjadi membosankan sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang bersemangat dan konsentrasi dalam menerima pembelajaran dan kurangnya perhatian pada materi yang disampaikan.

Menurut Winata motivasi belajar rendah adalah tidak adanya dorongan dalam diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan tidak adanya arahan untuk belajar membuat tidak ada semangat dalam diri siswa sehingga tujuan yang dikehendaki tidak dapat tercapai. Maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran untuk mengatasi motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat, sebab dengan menggunakan model pembelajaran siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran. salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut dapat diterapkan model pembelajaran *scramble*.

Model pembelajaran *scramble* adalah salah model permainan secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disiapkan. Selama proses pembelajaran dengan model *scramble* siswa melakukan diskusi kelompok atau berinteraksi dengan temannya dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran karena dengan

berinteraksi siswa akan lebih mudah menyerap materi pembelajaran dalam kelas.

Menurut Gull, pembelajaran kooperatif ini dapat merangsang aktivitas belajar, meningkatkan tingkat pencapaian dan meningkatkan motivasi, partisipasi kelas dan prestasi akademik siswa sehingga dalam belajar suasana belajar yang menyenangkan.⁵Selanjutnya menurut Saridewi model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar.⁶

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran PAK di SDN5 Rindingallo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran PAK di SDN 5 Rindingallo?

⁵ Gull F, Shehzad S, Effects of Cooperative On Students Academic Achievement. *Journal of Education and Learning*. 2015 Vol 9.3

⁶Saridewi, Ni Made Putri, N.N.K. *Penerapan Model pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD No. 3 Legian*.2017. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 1.3.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III mata pelajaran PAK di SDN 5 Rindingallo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan *kontribusi* terhadap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini yakni yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Kristen.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa IAKN Toraja Sebagai referensi bagi mahasiswa IAKN Toraja yang hendak melakukan penelitian mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*
- b. Bagi siswa, sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran dengan materi yang sesuai ketika di dalam kelas sehingga siswa tidak bosan dengan model yang sudah ada. Dan

diharapkan dengan adanya model yang berbeda dapat mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan rujukan lebih lanjut dalam memilih dan memanfaatkan model pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi dari uraian karya ilmiah ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan dalam lima bab yang meliputi:

Bab I: pendahuluan yang mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : kajian pustaka yang meliputi : teori (pengertian model pembelajaran *scramble*, motivasi belajar dan pendidikan agama kristen) kerangka berfikir, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan dan model PTK.

Bab III : membahas tentang setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : pada bab ini berisi pra siklus, siklus I, siklus II, analisis data, dan pembahasan siklus.

Bab V : pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

